# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan pembangunan di Kabupaten Pasaman, pemerintah kabupaten Pasaman selalu berusaha untuk meningkatkan jumlah Infrastruktur yang terbangun yang bermanfaat bagi masyarakat Pasaman . Proyek konstruksi gedung dilaksanakan oleh kontraktor namun beberapa proyek yang dilaksanakan kontraktor tersebut tidak mencapai kinerja yang tepat.

Tidak tercapainya kinerja proyek konstruksi bisa saja di alami oleh perusahaan jasa konstruksi perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Menurut Schuppe (2005), salah satu parameter ukuran keberhasilan pada proyek konstruksi dapat dilihat dari ketersediaan modal kerja yang efektif dan efesien, pengelolaan modal kerja untuk menjamin keberlanjutan usaha pada masa mendatang.

Modal kerja merupakan dana yang terkandung dalam aktiva lancar yang berhubungan dengan operasi sehari-hari. Demi kelancaran perusahaan maka dibutuhkan modal kerja yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Dengan tersedianya modal kerja yang cukup, diharapkan kinerja perusahaan dapat berjalan lancar. Modal kerja yang cukup mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan industri maupun industri jasa. (Sompie,Murni *dan* Uhing 2018)..



UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kontraktor untuk dapat berkecimpung dengan baik dalam bisnis khususnya di bidang proyek konstruksi perlu memiliki modal kerja yang cukup dan perencanaan pengelolaan modal kerja yang baik untuk bisa memenuhi target yang ingin dicapai agar mendapatkan hasil yang maksimal sehingga proyek konstruksi berjalan dengan baik.

Di kabupaten Pasaman pelaksanaan proyek konstruksi gedung terjadi beberapa keterlamatan penyelesaian pekerjaan salah satu penyebabnya adalah tidak tersedianya modal kerja kontraktor yang cukup dalam melaksanakan proyek konstruksi gedung tersebut. Untuk menjalankan proyek konstruksi beberapa kontraktor di Kabupaten Pasaman banyak menghandalkan uang muka, termyn dan pinjaman Bank. Dengan tidak cukupnya modal kerja kontraktor untuk melaksanakan proyek konstruksi maka beberapa kontraktor dalam melaksananakan proyek konstruksi mengharapkan uang muka, temyn dan ada juga beberapa kontraktor untuk melaksanakan proyek konstruksi mengharapkan modal kerja dari proyek lain yang sedang di kerjakannya, sehingga dari fenomena tersebut berdampak terhadap menurunya produktifitas kerja kontraktor yang mengakibatkan beberapa proyek tidak dapat di selesaikan tepat pada waktunya.

Poyek konstruksi mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yang di jadikan contoh sekitar 46 proyek, dan contoh proyek konstruksi yang terlambat penyelesaianya sekitar 23 proyek. Adapun rincianya sebagai berikut pada tahun 2014 terdapat 9 (sembilan) proyek, dari jumlah proyek yang ada terdapat proyek yang terlambat penyelesaianya sebanyak 4 (empat) proyek atau 44,44 %, dan pada tahun



UNIVERSITAS BUNG HATTA

2015 terdapat 11 (sebelas ) proyek, jumlah proyek yang terlambat penyelesaianya sebanyak 5 (lima) proyek atau 45,45 %, dan pada tahun 2016 terdapat 13 (tiga belas) proyek, jumlah proyek yang terlambat penyelesaianya sebanyak 6 (enam) proyek atau 46,15 %, dan pada tahun 2017 terdapat 8 (delapan) proyek, jumlah proyek terlambat penyelesaianya sebanyak 5 (lima) proyek atau 62,50 %, dan pada tahun 2018 terdapat 6 (enam) proyek, jumlah proyek yang terlambat penyelesaianya sebanyak 3 (tiga) proyek atau 50,00 %. Total proyek konstruksi gedung yang terlambat penyelesaiannya sejak tahun 2014 sampai 2019 sebanyak 23 (dua puluh tiga) atau 48,93%.

Berdasarkan fenomena diatas maka dilakukanlah penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi modal kerja dan menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi modal kerja, oleh karena itu dilakukan penelitian ini dengan judul *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja Kontraktor Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Kabupaten Pasaman*.

## I.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pasaman .
2. Apa yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi modal kerja Kontraktor pada proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pasaman.



UNIVERSITAS BUNG HATTA

## I.3 Tujuan penelitian:

1. Mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pasaman
2. Menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pasaman.

## I.4 Batasan Masalah

Batasan permasalahan perlu ditetapkan agar penelitian ini menjadi lebih terarah. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pasaman.
2. Penelitian dilakukan pada proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pasaman, dari tahun 2014 sampai tahun 2018 .
3. Responden dalam penelitian ini adalah perusahaan kontraktor yang bermasalah de nagn modal kerja, mengalami keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung di kabupaten Pasaman dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang terdiri dari Menejer dan Pelaksana proyek.
4. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS.



UNIVERSITAS BUNG HATTA

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan kepada perusahaan kontraktor untuk mengantisipasi permasalahan modal kerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi gedung di Kabupaten Pasaman.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk penelitian-penelitian berikutnya yang ingin membahas mengenai faktor faktor yang mempengaruhi modal kerja kontraktor pada proyek konstruksi gedung secara lebih khusus.

## I.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini disusun sebagai berikut :

**Bab I Pendahuluan**

Bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai : latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian , batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**Bab II Tinjuan Pustaka**

Bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan penganalisaan permasalahan.

**Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian yaitu mengenai metode penelitian, pengumpulan data, pembuatan kuisener, penentuan populasi dan sampel , tabulasi data, pengolahan data.



UNIVERSITAS BUNG HATTA

**Bab IV Analisis Dan Pembahasan**

Bab ini berisi data-data yang telah dikumpul dan telah diolah untuk digunakan sebagai bahan evaluasi sesuai dengan metodologi penelitian. Analisa tentang pembahasan terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dari proses pengolahan data, sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

**Bab V Kesimpulan Dan Saran**

Berisikan tentang rangkuman yang dapat diambil dari hasil pembahasan dan saran-saran yang di dasarkan pada hasil penelitian.



UNIVERSITAS BUNG HATTA